

ABSTRAK

PERBANDINGAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI KOREA SELATAN TERKAIT ISU *COMFORT WOMEN*

Oleh

SATRIANA RAHMA DINANTI

Comfort women merupakan salah satu warisan masalah penjajahan Jepang di Korea Selatan. yang menjadi penghambat hubungan diplomatik antara kedua negara. Pemimpin Korea Selatan yaitu Presiden Park Geun-hye dan Presiden Moon Jae-in dihadapkan pada permasalahan *comfort women* yang menyangkut hubungan bilateral dengan Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kebijakan luar negeri Korea Selatan pada masa pemerintahan Presiden Park Geun-hye dan Presiden MoonJae-in terkait isu *comfort women*.

Penelitian ini menggunakan teori kebijakan luar negeri dan perbandingan politik dengan metode *single-country*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan perbandingan kebijakan luar negeri pada dua pemerintahan yang berbeda dan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder berupa studi literatur, dokumentasi terkait, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menemukan kedua presiden menggunakan kebijakan yang berbeda. Pada masa pemerintahan Park Geun-hye ia berhasil mencapai kesepakatan terkait *comfort women* menggunakan pendekatan kebijakan *trust politic*, sementara pada pemerintahan Moon Jae-in, ia menerapkan kebijakan *dual track approach* dengan Jepang. Adapun hasil dari kebijakan yaitu diresmikannya yayasan hasil dari kesepakatan Presiden Park Geun-hye dan berakhir pada penolakan kesepakatan dan pembubaran yayasan pada masa kepemimpinan Presiden Moon. Faktor pendukung pada level domestik berupa karakteristik kepemimpinan dan peran organisasi masyarakat, serta faktor pendukung pada level internasional berupa pergeseran peran Amerika Serikat.

Kata kunci: *comfort women*, Korea Selatan, kebijakan luar negeri, perbandingan politik

ABSTRACT

**COMPARISON FOREIGN POLICY OF SOUTH KOREA TOWARD
COMFORT WOMEN ISSUE**

By

Satriana Rahma Dinanti

Comfort women is one of the legacy of the Japanese colonial problems in South Korea. which is an obstacle to diplomatic relations between the two countries. South Korean leaders, namely President Park Geun-hye and President Moon Jae-in, are faced with the issue of comfort women concerning bilateral relations with Japan. This study aims to compare South Korean foreign policy during the administrations of President Park Geun-hye and President Moon Jae-in regarding the issue of comfort women. This study uses the theory of foreign policy and political comparison with the single-country method. The study uses a qualitative approach to describe the comparison of foreign policy in two different governments and by using primary and secondary data sources in the form of literature studies, related documentation, and interviews. The results of this study found that the two presidents used different policies. During the Park Geun-hye administration, he succeeded in reaching an agreement regarding comfort women using a political trust policy approach, while in the Moon Jae-in government, he implemented a dual track approach with Japan. The results of the policy day were the inauguration of the foundation resulting from the agreement of President Park Geun-hye and ending in the rejection of the agreement and the dissolution of the foundation during the leadership of President Moon. Supporting factors at the domestic level in the form of leadership characteristics and the role of community organizations, as well as supporting factors at the international level in the form of a shift in the role of the United States.

Keywords: comfort women, South Korea, foreign policy, comparative politics